Bahasa merupakan simbol untuk berkomunikasi, alat untuk menyampaikan sebuah ide dan juga berinteraksi. Bahasa selalu dipakai di kehidupan sehari-hari entah itu lisan maupun non lisan. Saat kita makan, berdiri maupun tidur kita bahkan menggunakan bahasa. Dengan bahasa seseorang bisa mengekspresikan dirinya. Dengan bahasa juga seseorang bisa berinteraksi satu sama lain, sehingga terciptanya kehidupan sosial yang berintegrasi. Menurut Keraf dalam Smarapradhipa (2005 : 1), bahasa sebagai alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Menurut Samsuri (1988 : 13) bahasa merupakan kenyataan sosial yang dapat dipelajari tanpa menghubungkannya dengan sejarah. Hal tersebut menjadikan mempelajari bahasa tidak berkaitan dengan sejarahnya tetapi akan berkaitan dengan waktu pada saat itu. bahasa akan selalu berkembang sesuai dengan perkembangan peradaban manusia. Menurut Oka dan Suparno dalam Chair (2007 : 42), bahasa adalah sistem lambang bunyi oral yang arbitrer yang digunakan oleh sekelompok manusia (masyarakat) sebagai alat komunikasi.

Bahasa persatuan Indonesia adalah bahasa Indonesia, hal tersebut telah disepakati bersama dan tercantum dalam teks Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928. Bahasa indonesia telah resmi menjadi bahasa bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia berperan penting dalam komunikasi antar masyarakat. Bahasa Indonesai juga merupakan jati diri bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia kurang kebal terhadap pengaruh globalisasi, dikarenakan pesatnya perkembangan teknologi informasi. Menurut Alwi (2000 : 15) bahasa Indonesia yang merupakan bahasa kebanggaan bangsa Indonesia bukan hanya berfungsi sebagai alat komunikasi lisan dan tulis saja, akan tetapi secara objektif berfungsi sebagai:

1. Alat pemersatu

Maksudnya disini bahasa Indonesia sebagai bahasa yang menghubungkan antar masyarakat yang memiliki ragam bahasa berbeda-beda

1. Pemberi kekhasan

Sebagai suatu ciri khas yang akan membedakan bahasa Indonesia dengan bahasa-bahasa lain, seperti bahasa malaysia, singapura, brunei, dll.

1. Pembawa kewibawaan

Bahasa Indonesia akan dipandang dimata negara lain, sehingga membuat bangsa Indonesia berwibawa

1. Kerangka acuan

Bahasa Indonesia akan selalu berkembang, dan bahasa Indonesia akan menjadi acuan dalam pembelajaran.

Teknologi informasi dan komunikasi adalah terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis yang memproses dan menyampaikan informasi (Setiadi dkk, 2009). Sedangkan menurut Haag dan Keen dalam Renol (2010 : 38), teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi, dan berlaku juga untuk alat komunikasi. Haag mengklasifikasikan ITC kedalam dua pengertian dan aspek yang berbeda yaitu:

1. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi.
2. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat satu ke perangkat lainnya.

Menurut William (2007), di awal sejarah manusia bertukar informasi melalui komunikasi, yaitu bahasa, jadi bahasa adalah teknologi. Eksistensi bahasa Indonesia sudah terlihat sejak zaman kependudukan Jepang, seperti yang dijelaskan oleh ST. Alisjahbana dalam PELLBA 5 (1992 : 7) bahwa bahwa pada tahun 1942 Jepang telah mendirikan Komisi Bahasa Indonesia yang pekerjaannya dipusatkan pada Kantor Bahasa Indonesia. Tugas Kantor Bahasa Indonesia pada saat itu ialah menciptakan istilah baru pada dunia ilmu dan segala cabang kehidupan modern, membukukan bahasa dengan menentukan kata-kata baru dalam surat kabar, pidato, dan juga menciptakan suatu tata bahasa baku. Bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam membangun karakter masyarakat Indonesia dan juga dalam perkembangan sumber daya manusia kita. Sehingga kita harus tetap mempelajari bahasa Indonesia, dan juga harus bangga dengan bahasa Indonesia. Pemerintah juga telah turut ikut andil dalam menjaga eksistensi bahasa Indonesia. Usaha yang dilakukan pemerintah dalam menjaga eksistensi bahasa Indonesia ialah menjadikan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi resmi bangsa Indonesia diseluruh nusantara.

Kita sebagai masyarakat Indonesia tidak akan terlepas dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dan hal yang paling berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi ialah bahasa. Menurut Sunaryo (2000), tanpa adanya bahasa (termasuk bahasa Indonesia) iptek tidak akan dapat tumbuh dan berkembang. Perkembangan teknologi informasi semakin hari berkembang secara pesat, dan akan berpengaruh langsung terhadap perkembangan bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi dengan teknologi informasi sekarang ini. Eksistensi bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional perlu diperhatikan oleh masyarakat di era pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini. Eksistensi bahasa Indonesia semakin lama semakin pudar karena banyaknya masyarakat yang menggunakan bahasa asig dalam kehidupan bermasyarakat. Perkembangan teknologi informasi yang pesat membuat masuknya bahasa asing dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa asing sudah banyak digunakan di kehidupan sehari-hari, seperti masyarakat lebih sering menempel *“No Smoking”* daripada “Dilarang Merokok”, *“Exit”* daripada “keluar”. Dan kebanyakan orang akan berbangga diri jika mereka menguasai bahasa asing daripada bahasa mereka sendiri. Seharusnya kita sebagai warga negara Indonesia bangga mengunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi. Rasa bangga masyarakat Indonesia terhadap bahasa Indonesia masih sangat kurang, bahkan kebanyakan masih acuh terhadaap perkembangan bahasa Indonesia (Muslich, 2010 : 38). Menurut Muslich (2010 : 38-39), fenomena negatif yang masih terjadi di kehidupan masyarakat Indonesia adalah:

1. Banyak orang Indonesia memperlihatkan dengan bangga kemahirannya menggunakan bahasa Inggris walau mereka tidak menguasai bahasa Indonesia dengan baik.
2. Banyak orang Indonesia merasa malu apabila tidak menguasai bahasa asing (Inggris) teteapi tidak pernah merasa malu dan kurang apabila tidak menguasai bahasa Indonesia.
3. Banyak orang Indonesia menganggap remeh bahasa Indonesia dan tidak mau mempelajarinya karena merasa dirinya lebih menguasai bahasa Indonesia dengan baik.
4. Banyak orang Indonesia merasa dirinnya lebih pandai daripada yang lain karena telah menguasai bahasa asing (Inggris) dengan fasih walaupun penguasaan bahasa Indonesianya masih kurang.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memiliki dampak positif dan negatif terhadap perkembangan bahasa Indonesia, diantaranya:

1. Dampak positif
2. Meningkatnya pengetahuan dunia tentang bahasa Indonesia. Dengan melalui media sosial sebagian besar orang asing akan mengetahui tentang bahasa Indonesia.
3. Meningkatnya produksi buku-buku terjemahan ke dalam bahasa Indonesia, baik buku berbentuk fisik maupun ebook.
4. Bertambahnya kosakata dalam bahasa Indonesia.
5. Bahasa Indonesia menjadi kandidat bahasa internasional.
6. Dampak negatif
7. Masyarakat tidak lagi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar

Contohnya adalah penggunaan media sosial oleh para remaja dengan menggunakan bahasa gaul.

1. Tergerusnya budaya asli Indonesia

Masyarakat Indonesia mulai mengikuti budaya luar yang masuk dalam negeri.

1. Campur kode

Banyak masyarakat Indonesia lebih sering menggunakan istilah-istilah asing seperti I Love You dll.

Perlu adanya pembinaan dan pemasyarakatan jati diri bahasa Indonesia agar bahasa Indonesia tidak pudar dan terbawa arus perkembangan budaya asing yang tidak sesuai dengan bahasa dan bangsa Indonesia. Kita sebagai masyarakat Indonesia perlu untuk menanamkan rasa cinta dan bangga terhadap bahasa Indonesia, agar bahasa Indonesia tidak pudar. Tidak apa belajar bahasa asing, tetapi jangan sampai melupakan bahasa Indonesia. Dalam berinteraksi di era teknologi informasi yang sekarang ini kita harus bijak, dan hendaknya tetap menggunakan bahasa Indonesia agar keeksistensian bahasa Indonesia tidak hilang. Dengan kita disiplin dalam berbahasa Indonesia akan membantu kita untuk Sedikit demi sedikit mempertahankan jati diri bahasa Indonesia.

Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi dapat membantu manusia untuk berinteraksi antar sesama, interaksi yang tidak akan terhalang oleh ruang dan waktu. Tetapi dengan adanya ineraksi tersebut sedikit demi sedikit mulai mengubah dan menggerus jati diri bahasa Indonesia. Risyana (1984 : 152) menyatakan bahwa dalam membina masyarakat akademik, penggunaan bahasa yang tidak baik dan tidak benar akan menimbulkan masalah. Bahasa Indonesia harus selalu kita pelajari, karena dengan mempelajari bahasa Indonesia akan meningkatkan ketrampilan kita dalam berbahasa, meningkatkan kemapuan berfikir dan bernalar, dan juga memperluas wawasan kiat. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dianggap mempunyai peranan dalam menuju arah pembangunan masyarakat yang lebih baik. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, misalnya diadakannya pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Menurut Indrajut (2004), fungsi teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan bisa dibagi menjadi beberapa fungsi, yaitu:

1. Sebagai gudang ilmu
2. Sebagai alat bantu pembelajaran
3. Sebagai fasilitas pendidikan
4. Sebagai standar kompetensi
5. Sebagai penunjang kompetensi
6. Sebagai alat bantu manajemen sekolah
7. Sebagai infrakstruktur pendidikan.

Bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam mempengaruhi tumbuh kembang suatu negara di bidang IPTEK, politik, budaya, dan kehidupan sosial masyarakatnya. Oleh karena itu kita harus selalu menjaga bahasa Indonesia di tengah era globalisasi dan teknologi informasi saat ini.